

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023

Soni Haryadi^{1*}, Ghaniy Al Hamiid², Heki Marzadi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Bengkulu

*Corresponding Author: sonisentral2@gmail.com,

ABSTRACT

This research aims to obtain, analyze, and explain the influence of liquidity and capital structure on the value of companies in the Food and Beverage Manufacturing sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the years 2021-2023. This research falls into the category of quantitative research. The population of this research is Food and Beverage Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The sampling technique used to be purposive sampling. The sample used consists of 99 Food and Beverage Manufacturing Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on the results of simultaneous testing, the Liquidity variable has an influence on the Company Value, while the Capital Structure variable does not have an influence on the Company Value. A low sigma coefficient for Liquidity indicates that this variable has a more stable and possibly significant influence on the Value of the Company.

Keywords: *Liquidity, capital structure, company value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh, menganalisis dan menjelaskan mengenai Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Food and Beverage di BEI tahun 2021-2023. Dengan teknik sampling yang digunakan purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah 99 Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan variabel Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan variabel Struktur Modal tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Koefisien sigma yang rendah pada Likuiditas mengindikasikan bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang lebih stabil dan mungkin signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci : *Likuiditas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis sangat ketat di era globalisasi karena berbagai faktor seperti politik, ekonomi, sosial, dan teknologi. Untuk berhasil, sebuah perusahaan harus mengelola fungsi manajemen dengan baik. Tujuan utama perusahaan adalah mencapai keuntungan yang stabil dan berkelanjutan. Perusahaan yang berkelanjutan dan memiliki tanggung jawab sosial biasanya lebih menarik bagi investor dan konsumen. Nilai perusahaan sangat berpengaruh pada kinerjanya, serta dapat membentuk potensi dan peluang di masa depan. Faktor seperti kinerja keuangan, inovasi, manajemen risiko, dan aspek ESG bisa mempengaruhi harga saham perusahaan di pasar saham (Ferdila et al., 2023).

Nilai perusahaan bertujuan untuk meningkatkan harga saham dan keuntungan. Nilai bisa naik atau turun, menimbulkan ketidakpastian bagi investor. Sebelum berinvestasi, investor dapat menggunakan analisis fundamental untuk menilai kemampuan perusahaan tumbuh di masa depan. Beberapa faktor dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (Wahyuningrum & Sunarto, 2023).

Pada penelitian ini, *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar nilai perusahaan. Rasio ini membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku suatu saham (Marhaeningtyas & Hartono, 2020; Nurhaliza & Azizah, 2023).

DER (*debt to equity ratio*) menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri sehingga dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu yang menghubungkan DER dengan nilai perusahaan menyimpulkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Oluwagbemiga, 2013; Putu dkk., 2015). Sedangkan ada penelitian lain yang menemukan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Manjunatha, 2013; Ika Kurnia & Fathurrahman Anwar, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya terdapat inkonsistensi mengenai pengaruh struktur modal. Agustin (2022) dan Rosalia (2019) menyatakan DER membawa pengaruh bagi nilai perusahaan, sedangkan Astiti (2022) juga Wardhani (2021) menyatakan struktur modal tidak membawa pengaruh bagi nilai perusahaan (Nuralifah & Wardoyo, 2023).

Likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang harus dipenuhi. Tingkat likuiditas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya harus diperhatikan oleh pihak internal perusahaan untuk kebijakan perkembangannya dari waktu ke waktu. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kesempatan pertumbuhan perusahaan yang tinggi, meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan dana. (Manurung & Herijawati, 2016).

TINJAUAN TEORITISI

Teori Sinyal

Teori sinyal menyatakan cara suatu perusahaan memberi sinyal pada konsumen dalam menganalisis laporan keuangan (Apriada dan Suardikha, 2016). Sinyal yang diberikan oleh perusahaan berupa sinyal baik tentang keadaan didalam perusahaan. Tujuan dari teori sinyal adalah untuk menaikkan nilai suatu perusahaan saat melakukan penjualan saham. Perusahaan yang mempunyai kualitas yang baik akan membagikan sinyal yang baik kepada pasar, agar pasar berasumsi bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan baik. *Signaling theory* mencerminkan hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan (Pradani dan Aji, 2018; Kalsum et al., 2023).

Teori Keagenan

Teori agensi pada awalnya berkaitan dengan masalah kepemilikan perusahaan melalui pembelian saham. Teori agensi dalam manajemen keuangan membahas adanya hubungan agensi, yaitu hubungan mengenai adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajer. Hubungan agensi seperti ini rawan konflik, yaitu konflik kepentingan pribadi (konflik agensi). Konflik tersebut terjadi karena pemilik modal berusaha menggunakan dana sebaik-baiknya dengan risiko sekecil mungkin, sedangkan manajer cenderung mengambil keputusan pengelolaan dana untuk memaksimalkan keuntungan yang sering bertentangan dan cenderung mengutamakan kepentingannya sendiri (Jensen dan Meckling, 1976).

Nilai Perusahaan

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan sering diproksikan dengan *Price to book value* (PBV) yaitu hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price to book value* di atas satu dan EPS yang tinggi, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Febriana et al., 2016).

Struktur Modal

Struktur modal menunjukkan pendanaan operasi organisasi, dengan aset terdiri dari ekuitas dan kewajiban. Ekuitas sendiri terdiri dari kontribusi pemegang saham dan laba ditahan. Liabilitas terbagi menjadi jangka pendek dan panjang. Struktur modal adalah komposisi dana perusahaan yang digunakan untuk bisnis. Struktur modal adalah gabungan modal pemilik dan hutang atau liabilitas. Dapat dihitung dengan *Debt to Equity ratio*. *Debt to equity ratio* adalah perbandingan hutang perusahaan dengan modal pemilik (Savitri, Kurniasari, & Mbiliyora, 2021). Dalam situasi dengan kelayakan ekonomi yang lebih tinggi dari suku bunga, pengembalian ekuitas yang menguntungkan meningkat dengan adanya financing leverage (Fauziah & Yuliana, 2022; Wahyu Heri Prasetyo & Sufiyanti, 2023).

Likuiditas

Rasio likuiditas, memberikan gambaran terhadap kesanggupan sebuah badan usaha dalam melakukan penyelesaian terhadap segala hal yang diperlukan dalam jangka pendeknya. Brigham, (2005) memberikan pernyataan bahwasanya likuiditas ini memberikan gambaran terhadap kesanggupan sebuah badan usaha terkait dengan penyelesaian kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh badan usaha tersebut. Salah satu rasio yang kerap dipergunakan dalam proses perhitungan tingkatan likuiditas ialah rasio lancar (*current ratio*) (Alam & Raharja, 2023).

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan salah satu variabel independen yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hal ini dikarenakan likuiditas yang merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya untuk melunasi semua hutang dan kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin tinggi juga nilai perusahaan,

karena itu menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi semua kewajiban jangka pendeknya sesuai atau bahkan sebelum tanggal dan waktu yang disepakati. Likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.(Rendy & Sudirgo, 2023). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Gemilang dan Wiyono, (2022) struktur modal adalah gambaran yang menunjukkan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Struktur penentuan perusahaan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu pengambilan keputusan pendanaan harus sesuai dengan struktur modal yang diperhatikan oleh perusahaan (Nurfajri et al., 2022). penelitian yang dilakukan oleh Ananda dan Dewi (2019), Putra et al (2021) mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.organisasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini melibatkan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif fokus pada pengujian teori dengan menganalisis data menggunakan metode matematika seperti angka asli dan modular, serta menyelidiki variable pada konteks matematika (Andino Pratama, Rina Yuniarti, Ahmad Junaidi, 2024). Penelitian ini telah dilaksanakan pada Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terutama Perusahaan-perusahaan Food and Beverage. Dari tahun 2021 sampai 2023. Mengenai Perusahaan-perusahaan tersebut dapat ditemukan di situs resmi BEI yaitu dan juga website resmi masing-masing Perusahaan.

Populasi dan Sampel

Riset kuantitatif ini mengambil data sekunder dan sampel diambil menggunakan teknik purposives sampling. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Food and Beverage di BEI tahun 2021-2023 berjumlah 33 perusahaan. Sampel penelitian ini melibatkan 33 perusahaan dengan periode pengamatan 3 tahun pada 2021- 2023 dengan jumlah sampel adalah sebanyak 99.

Analisa Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sederhana antara variabel independen dan dependen. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Uji yang digunakan adalah Statistisk Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas data dan Uji Heterokedastisitas) dan uji hipotesis.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel

Variabel yang digunakan oleh penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat dan dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan gambaran kesejahteraan perusahaan dan pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan Earnings Per Share (EPS) (Deli & Kurnia, 2017).

Earnings Per Share (EPS) adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengakuan pasar akan suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan jumlah lembar saham yang beredar di pasaran (Syahyunan, 2015; Erwinsyah Putra & Aris Munandar, 2023)

$$EPS = \frac{\text{Jumlah Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal. Struktur modal adalah gambaran modal finansial suatu perusahaan yang modalnya bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang berfungsi sebagai sumber pembiayaan suatu perusahaan. Menurut Rompas (2016) rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to equity ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Variabel independen selanjutnya pada penelitian ini adalah Likuiditas. Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya (Hery, 2015; Efaldi Kurniawan & Nuril Aulia Munawaroh, 2022):

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), varian, maksimum, minimum, sum, average, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2018). Uji deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari sebuah informasi, sehingga informasi tersebut dapat dipahami dengan lebih mudah. (Rosdiani & Hidayat, 2020)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	99	0,00	13,31	2,5630	2,47569
Struktur Modal	99	0,11	17,04	1,1982	2,07572
Nilai Perusahaan	99	-60,96	928,00	128,2574	216,48976

Berdasarkan Tabel Hasil Uji Deskriptif, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh penelitian adalah:

1. Variabel Likuiditas (X1) dari data tersebut bisa deskripsikan bahwa nilai minimum 0,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 13,31 dan rata-rata Likuiditas yang setiap bulannya 2,5630 dan standar deviasi data Likuiditas adalah 2,47569.
2. Variabel Struktur Modal (X2), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 0,11 Sedangkan nilai maksimum sebesar 17,04 dan rata-rata Struktur Modal yang setiap bulannya 1,1982 dan standar deviasi data Struktur Modal adalah 2,07572.
3. Variabel Nilai Perusahaan (Y) dari data tersebut bisa deskripsikan bahwa nilai minimum -60,96 sedangkan nilai maksimum sebesar 928,00 dan rata-rata Nilai Perusahaan yang setiap bulannya 128,2574 dan standar deviasi data Nilai Perusahaan adalah 216,48976

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2018) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal, jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Selain itu metode lain yang dapat digunakan untuk melihat normalitas residual adalah dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). distribusi dapat dikatakan normal apabila signifikansi $> 0,05$ (Sugiyono, 2019)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	75.36487267
Most Extreme Differences	Absolute	.232
	Positive	.232
	Negative	-.157
Test Statistic		.232
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Hasil uji dengan Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan nilai Asymp . Sig. (2- tailed) pada Likuiditas (x1) sebesar 0.000. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. dan pada Struktur Modal (x2) hasil uji dengan Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan nilai Asymp . Sig. (2- tailed)

Sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai sig kurang dari 0,05. Dengan demikian, residual tidak normal.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2017) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

- Jika nilai probabilitas variabel independen lebih besar ($>$) dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai probabilitas variabel independen lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. (Budiman, 2020)

Model	Sig.
(Constant)	0,019
Likuiditas	0,009
Struktur_Modal	0,107

Berdasarkan table tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig variable X1 (Likuiditas) 0,009 lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala Heteroskedastisitas dalam model regresi, sedangkan X2 (Struktur Modal) 0,107 lebih besar daripada 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas dalam model regresi

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance. Suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai $VIF < 10$ dan angka $tolerance > 0,1$. Jika nilai $VIF > 10$ dan nilai $tolerance < 0,1$, maka terjadi gejala multikolinearitas. (Romer, 2020)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Likuiditas	.920	1.087
Struktur_Modal	.920	1.087

Hasil uji multikolinearitas pada tabel menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* dari seluruh variabel independen yakni X1 (Likuiditas), X2 (Struktur Modal) lebih besar dari $> 0,10$ dan nilai VIF kedua variabel independen < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas yang dilakukan variabel Likuiditas mempunyai nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ Hasil dari pengujian hipotesis Likuiditas (X1) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor Food and Beverage yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Sehingga dapat diartikan bahwa Likuiditas dengan Current Ratio (CR) menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana yang tersedia dalam waktu singkat yang menjadikan nilai perusahaan meningkat (Yulius Iwang, 2020).

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas yang telah dilakukan memperoleh nilai signifikasi $0,107 > 0,05$ untuk variabel struktur modal (DER). Maka struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Mungkin karena tingkat hutang perusahaan kurang memperhatikan investor. Investor tertarik pada bagaimana perusahaan mengelola dananya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan (Millenia et al., 2022).

SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama Likuiditas dengan proksi *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Kedua, Struktur Modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

KETERBATASAN DAN SARAN

Kinerja perusahaan perlu ditingkatkan, terutama dalam likuiditas yang mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan harus memanfaatkan aset dengan baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi meningkatkan kemampuan perusahaan menghadapi masalah finansial dan memenuhi kewajibannya, yang positif bagi nilai perusahaan. Struktur modal memang penting, tetapi tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan seperti likuiditas. Manajemen utang perlu hati-hati, tetapi fokus utama sebaiknya pada peningkatan likuiditas untuk memaksimalkan laba dan nilai perusahaan.

Bagi Penelitian Selanjutnya Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan pada periode penelitian, dengan keterbatasan itulah diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian dengan tema yang serupa. Diharapkan penelitian selanjutnya juga dapat menambah variabel dan menggunakan indikator yang berbeda sehingga dapat mengembangkan literatur yang digunakan sebagai referensi penelitian agar menjadi lebih variatif yang lebih bagus.

DAFTAR PUSTAKA:

- Alam, M. I., & Raharja, S. (2023). Pengaruh CEO Narcism, Corporate Social Responsibility Syariah, Profitabilitas, dan Likuiditas, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Real estate, property dan construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4735. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11416>

- Budiman, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me*, 1–9.
- Deli, E. P. I. N., & Kurnia. (2017). Pengaruh struktur modal , profitabilitas , growth opportunity dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(7), 1–20.
- Efaldi Kurniawan, & Nuril Aulia Munawaroh. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019). *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 138–153. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.177>
- Erwinsyah Putra, & Aris Munandar. (2023). Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) terhadap Harga Saham Pada PT. Elnusa Tbk. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 125–143. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v1i4.195>
- Ferdila, F., Mustika, I., & Martina, S. (2023). Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 7(4), 3274–3284. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1883>
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017). BAB III metode penelitan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Ika Kurnia, & Fathurrahman Anwar. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(2), 443–454. <http://jim.usk.ac.id/ekm>
- Kalsum, U., Hidayat, R., & Mawarni, I. (2023). Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(2), 225–236. <https://doi.org/10.35508/jom.v16i2.8730>
- Likuiditas, P., & Modal, S. (n.d.). *Pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*.
- Manurung, M. S., & Herijawati, E. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 8(2), 1–6.
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 380–393.
- Millenia, S. D. L., Wiyono, G., & Prima Sari, P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2016-2020. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(5), 2610–2617. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i5.2360>
- Nuralifah, E. G., & Wardoyo, D. U. (2023). Impact of Capital Structure, Intellectual Capital, Dividend Policy, and Corporate Size on Corporate Value on Consumer Goods Sector Companies Pengaruh Struktur Modal, Intellectual Capital, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan . *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 9085–9097. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Nurhaliza, N., & Azizah*, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 31–44. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593>
- Rendy, & Sudirgo, T. (2023). Pengaruh Leverage , Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan ... *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(2), 3004–3015.
- Romer, E. (2020). Pengaruh Harga Transfer dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Akuntansi*, 2(1), 15–22. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>
- Rosdiani, N., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 131–143. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v1i2.43>
- Sugiyono. (2019). Koefisien Determinasi Menurut Ghozali. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 1–9.
- Wahyu Heri Prasetyo, & Sufiyanti. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Textile Dan Garment 2017 Sampai 2022. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 705–719.

<https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.182>

Wahyuningrum, A. D., & Sunarto, S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 122–136. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.179>

Yulius Iwang1, S. H. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2023*. July, 1–23.